

ABSTRAK

PT Jasa Raharja (Persero) Cabang Jawa Barat merupakan salah satu BUMN yang berkewajiban melaksanakan program *Corporate Social Responsibility* (CSR). Bentuk program *Corporate Social Responsibility* (CSR) yang dilakukan yaitu program kemitraan dengan menyalurkan dana bergulir kepada pengusaha kecil dan menengah untuk membantu permodalan. Namun disisi lain fenomena yang terjadi pada program kemitraan ini adanya penunggakan pengembalian dana kemitraan oleh para mitra binaan.

Fokus dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui esensi dari pengalaman individu mengenai bagaimana mitra binaan yang mengalami penunggakan pengembalian dana kemitraan memaknai program kemitraan, untuk itu perlu diketahui juga apa alasan mitra binaan meminjam dana kemitraan, dan apa penyebab mitra binaan menunggak pengembalian dana kemitraan. Dalam penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan Fenomenologi. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu wawancara mendalam, observasi, juga dokumentasi, serta menggunakan teknik analisis data Van Kaam.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa mitra binaan memaknai program kemitraan walaupun menurut mereka masih ada kekurangan pada program kemitraan yang dilaksanakan oleh pihak perusahaan, tetapi berdasarkan pengetahuan dan pengalaman yang dialami oleh para mitra binaan, mereka tetap memaknainya secara positif bahwa program kemitraan dapat membantu meningkatkan perekonomian usaha kecil menengah dengan diberikannya pinjaman modal untuk mengembangkan usahanya.

Kata Kunci: Fenomenologi, Pemaknaan, Program Kemitraan, *Corporate Social Responsibility*

ABSTRACT

PT Jasa Raharja (Persero) West Java Branch is one of State Owned Enterprises who was required to operate the Corporate Social Responsibility Program (CSR). The form of CSR program that could be implemented is partnership program by distributing the revolving fund to the small and medium enterprises to assist their capital flow. Nevertheless in the other side, the phenomena in this partnership program is the arrears of partnership reimbursement by the trained partners.

The center of this research aimed to understand the fundamental nature of individual experience about trained partners who has the arrears of partnership reimbursement interpret the partnership program, therefore it is essential to know their reason in loaning the partnership fund, and what is the cause of the reimbursement arrears may happened. This research uses qualitative method with phenomenology approach. Data collection techniques that used in this research are deep interview, observation, documentation, and Van Kaam data analysis techniques.

The result of the research explain that the interpretation of trained partners towards the partnership program is although there are lots of shortage in the program, but based on the trained partners' experience and knowledge, they still think that the program is positive, shown by this program could help them to increase their small and enterprises economy by the existence of loan capital from PT. Jasa Raharja to develop their businesses.

Keywords: Phenomenology, Interpretation, Partnership Program, Corporate Social Responsibility